

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.3.1 Metode Penelitian**

##### **1.3.1.1 Model Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu data yang diperoleh untuk dikembangkan sebagai suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan pendekatan penelitian dan teknik yang digunakan, sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang akan diamati. Penelitian kualitatif mengarah kepada latar atau individu secara utuh (*holistic*), tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis (Bodgan & Taylor, dalam Basrowi & Suwandi, 2008). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Model pendekatan penelitian menggunakan metode fenomenologi dalam memahami arti sebuah peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Kunci dari metode fenomenologis adalah kekuatan fenomenologi yang terletak pada kemampuannya membantu peneliti dalam memasuki konsep persepsi dari orang lain supaya memandang kehidupan sebagaimana yang orang lain lihat. Metode ini membantu peneliti untuk

memasuki sudut pandang orang lain dan berusaha memahami mengapa seseorang menjalani kehidupannya dengan cara seperti itu. Fenomenologi bukan hanya melihat persepsi atau sudut pandang dari subyek tetapi juga memahami pengembangan kerangka tiap-tiap individu dari waktu ke waktu, hingga membentuk suatu tanggapan individu terhadap pengalaman dan peristiwa di kehidupannya (Daymon & Holloway, dalam Ardianto, 2016).

#### 1.3.1.2 Tema yang Diungkap

Dalam sebuah penelitian tentu terdapat permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini ingin memahami faktor-faktor penyesuaian diri yang berkaitan dengan mahasiswa dalam berpindah agama yang meliputi **Pertama**, kondisi fisik; hereditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, kesehatan fisik, **Kedua**, kepribadian; kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, inteligensi, **Ketiga**, edukasi/pendidikan; belajar, pengalaman, latihan, determinasi diri, **Keempat**, lingkungan; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, **Kelima**, agama dan budaya, serta mengetahui aspek-aspek penyesuaian diri yang dilihat dari aspek *adaptation, conformity, dan mastery*.

#### 1.3.1.3 Subyek Penelitian

Subyek di dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai informan, narasumber, partisipan, teman dan guru, bukan dinamakan responden. Subyek memberikan data atau sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, peran subyek sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Sugiyono, 2010).

Subyek penelitian yang diambil berjumlah tiga orang, seorang mahasiswa yang pernah pindah agama dari Islam ke Kristen Protestan, pernah di baptis pada usia 16-19 tahun, berusia 18-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, berdomisili di Kota Semarang dan masih mengikuti kuliah aktif.

#### 1.3.1.4 Metode Pengumpulan Data

##### 1. Teknik yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data merupakan cara yang strategis karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Berikut ini teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut.

##### 1. Observasi

Menurut Purwanto (dalam Basrowi & Suwandi, 2008), observasi adalah metode penelitian kualitatif dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok dengan cara melihat atau mengamati secara langsung di lapangan, supaya peneliti memperoleh data lebih luas tentang permasalahan yang diamati.

Metode pengumpulan data saat observasi terhadap subyek dan triangulasi sumber data memerlukan panduan yaitu:

- 1) Kondisi saat subyek dilapangan
- 2) Kondisi lingkungan fisik tempat observasi
- 3) Ruang: ukuran, kerapihan, kebersihan, dan kenyamanan

- 4) Suasana/iklim kehidupan sehari-hari
- 5) Ekspresi wajah subyek ketika di wawancara
- 6) Suasana hati subyek
- 7) Respons atau perilaku yang diberikan saat wawancara

## 2. Wawancara

Menurut Aditya, D. (2013), interview atau wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk melakukan proses tanya-jawab agar mendapatkan suatu informasi sehingga di dapat hasil makna dari topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dapat memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh dari subyek mengenai permasalahan yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi-terstruktur dalam pengambilan data karena bersifat fleksibel dalam menyesuaikan kondisi subyek, pertanyaan terbuka namun masih dalam tema pembahasan, ada pedoman wawancara (*guideline interview*) dan lebih menekankan pada kedalaman bahasan. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti:

- a. Building Rapport
  - a) Nama, usia, tempat tinggal, asal daerah, kegemaran/hobby, kebiasaan, kegiatan sehari-hari.
- b. Pindah Agama

- a) Menceritakan pengalaman (proses) pindah agama, alasan pindah agama, konflik atau permasalahan yang dialami sebelum dan setelah pindah agama.
- b) Faktor-faktor yang memengaruhi subyek untuk pindah agama, sejak kapan pindah agama (usia), kendala saat itu
- c) Apakah sebelumnya pernah berpikir untuk pindah agama, pengaruh atau dampak yang ditimbulkan: diri sendiri; orang lain/lingkungan
- d) Tanggapan orang disekitar mengenai masalah tersebut
- e) Berpikir matang ketika hendak pindah agama
- c. Kondisi Fisik
  - a) Bagaimana cara menanggulangi permasalahan
  - b) Respons orang tua/keluarga (menerima/menolak)
  - c) Mengalami gejala fisik dalam perjalanan pindah agama
  - d) Mengalami sakit fisik atau psikis
  - e) Sistem syaraf, keadaan yang muncul
- d. Kepribadian
  - a) Atas dasar apa ketika hendak pindah agama
  - b) Bagaimana cara menanggapi permasalahan tersebut
  - c) Arti sebuah agama (opini pribadi)
- e. Edukasi/Pendidikan
  - a) Mengenai belajar melalui apa, dengan siapa, berapa lama waktu yang di tempuh

- b) Menceritakan pengalaman menyenangkan dan menyedihkan
- c) Melalui proses latihan untuk memperdalam agama Kristen Protestan
- d) Pengaruh kamu di lingkungan
- e) Mengalami hambatan/gangguan dalam proses penyesuaian diri
- f) Motivasi yang membangun untuk pindah agama
- f. Lingkungan
  - a) Pengaruh lingkungan terhadap perjalanan pindah agama
  - b) Sikap keluarga mengenai hal tersebut
  - c) Relasi dengan teman-teman di sekolah/masyarakat
  - d) Apakah ada teman-teman yang menolakmu dengan alasan beda agama
- g. Agama
  - a) Tujuan seseorang memiliki agama
  - b) Pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari
- h. Budaya
  - a) Di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pengaruh budaya dalam proses pindah agama
  - b) Konsekuensi jika dilanggar



- c) Pendapat mengenai seseorang yang pindah agama (tabu/tidak), mengapa demikian (beberapa budaya masih kuat agama yang dianut)

## 2. Metode Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh agar penelitian tersebut sempurna. Pencarian data adalah modal utama sebuah penelitian, jika data sudah terkumpul baru dilakukan analisis yang selanjutnya menjadi bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Keabsahan data dikenal sebagai validitas data. Menurut Alwasilah (dalam Bachri, 2010), tantangan bagi setiap jenis penelitian adalah terwujudnya sumber ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika. Kebenaran atau validitas merupakan tuntutan yang terdiri deskriptif, interpretasi dan teori dalam penelitian kualitatif.

Penelitian akan menggunakan metode keabsahan data menurut Tarjo (2019) yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan sangat dibutuhkan dalam teknik pemeriksaan data karena peneliti melakukan penelitian lagi kelengkapan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan berbagai sumber informasi sehingga perpanjangan pengamatan memberikan hubungan yang lebih intensif antara peneliti dengan informan. Hubungan yang terjalin akan memengaruhi proses interaksi antara peneliti dengan informan sehingga hasil data yang diperoleh

semakin luas dan mendalam selain itu hasil lebih akurat karena tidak ada lagi yang disembunyikan dalam memberikan informasi.

## 2. Ketekunan Pengamat

Peneliti melakukan pengamatan dari hasil pengambilan data dilapangan secara cermat dan teliti supaya berkesinambungan dari awal sampai akhir. Peneliti harus memastikan bahwa hasil perolehan data dilapangan sesuai atau tidak dan pengamatan dilakukan secara terus menerus supaya mendapat gambaran atau pemahaman terhadap pokok bahasan. Sebelumnya peneliti harus mempunyai literatur buku maupun jurnal untuk dijadikan pedoman supaya pemeriksaan data bisa dipercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menguji keabsahan data melalui berbagai sumber pengambilan data yang berbeda sehingga data yang diperoleh terbukti absah dan valid. Triangulasi dibedakan menjadi tiga cara yaitu: 1). Triangulasi sumber. 2). Triangulasi teknik. 3). Triangulasi waktu. Triangulasi adalah suatu bentuk pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang penelitian supaya mengurangi bias-bias yang tidak diinginkan dalam suatu penelitian pada saat pengumpulan dan analisis data.

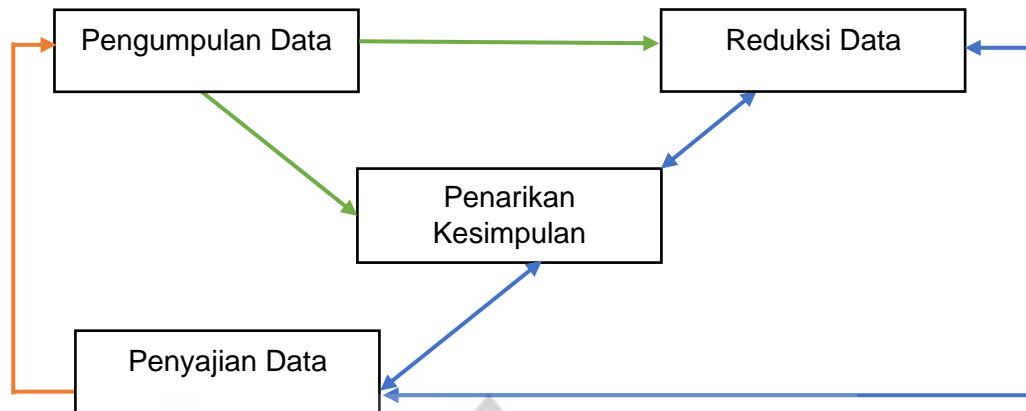


Berdasarkan metode keabsahan yang digunakan peneliti meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamat dan triangulasi sumber, teknik dan waktu supaya data yang diperoleh valid, sah, benar dan beretika.

#### 1.3.1.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif berupa kumpulan dari beberapa kata yang dirangkai sedemikian rupa, bukan menggunakan perhitungan angka-angka matematika atau statistika, tetapi diperluas menjadi kalimat dalam teks yang dideskripsikan. Data yang dikumpulkan bisa berupa hasil observasi dan wawancara dengan subyek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif. Analisis dilakukan oleh peneliti ketika berada dilapangan maupun sesudah kembali dari lapangan untuk mengambil data. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Silalahi, 2009), kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Alur kegiatan ini terjadi secara bersamaan yang artinya proses siklus dan interaksi dilakukan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Alur analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*interactive model*), Sugiyono (2016)

Teknik analisis data menggunakan tiga alur dalam memperoleh data (Sugiyono, 2016).

1. Reduksi data (*data reduction*). Proses penyempurnaan pada data yang dianggap masih perlu diperbaiki. Pengurangan data apabila data tidak relevan atau tidak perlu dicantumkan dan penambahan data apabila data dirasa masih kurang maka harus di sempurnakan. Reduksi data berarti mengambil intisari (rangkuman), memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya supaya terdapat gambaran secara jelas dalam proses menganalisis data.
2. Penyajian data (*display*). Penyajian data selain menggunakan teks naratif, dapat juga menggunakan bahasa non verbal seperti tabel, grafik, bagan, matriks dan denah. Dalam menyajikan data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.
3. Penarikan kesimpulan (*verifying*). Merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan apabila kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan ada perubahan bersamaan dengan bukti-

bukti pendukung untuk mengumpulkan data di tahap selanjutnya. Apabila penarikan kesimpulan di tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya dan kredibel.

Jadi penelitian menggunakan tiga alur untuk analisis data. Teknik analisis data dilakukan untuk menyempurnakan data, menjabarkan kebentuk analisa supaya lebih jelas, dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

